

Economic Update – Optimisme Konsumen Menurun pada Maret 2020

Survei Konsumen Bank Indonesia menunjukkan bahwa optimisme konsumen mengalami trend penurunan tiga bulan berturut-turut. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Maret 2020 sebesar 113,8, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 117,7 sekaligus merupakan level terendah sejak Oktober 2016. Menurunnya optimisme konsumen tersebut disebabkan oleh menurunnya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Penurunan indeks ekonomi saat ini terutama dipegaruhi oleh ketersediaan lapangan kerja yang lebih terbatas. Sementara itu, penurunan ekspektasi kondisi ekonomi ke depan disebabkan oleh penurunan ekspektasi konsumen terhadap ketersediaan lapangan kerja, kegiatan dunia usaha, dan penghasilan pada 6 bulan mendatang.

Secara spasial, penurunan IKK terjadi pada 14 kota dari 18 kota yang disurvei. Penurunan IKK terdapat terjadi di kota Denpasar, Palembang dan Manado. Sementara itu, kenaikan IKK terjadi di Medan, Bandar Lampung,, Ambon dan Banten. Selanjutnya, penurunan IKK terjadi pada hampir semua kategori pengeluaran responden dan kategori usia responden. Penurunan IKK terdapat terjadi pada kelompok responden dengan pengeluaran IDR3,1-4 juta per bulan dan pada kelompok umur diatas 60 tahun.

Pengeluaran konsumsi untuk 3 bulan mendatang (Juni 2020) diperkirakan masih terjaga. Konsumsi yang stabil tercermin dari indeks prakiraan konsumsi rumah tangga 3 bulan mendatang sebesar 165,5, relatif stabil dibandingkan dengan capaian pada bulan sebelumnya. Tetap terajaganya pengeluaran konsumsi tersebut terutama didorong oleh permintaan yang diperkirakan meningkat pada bulan puasa Ramadhan dan perayaan Hari Raya Idul Fitri. Sementara itu, porsi pendapatan responden rumah tangga untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) sedikit menurun dari 69,2% menjadi 69%. Porsi pembayaran cicilan utang terhadap pendapatan (*debt to income ratio*) juga menurun dari 12,8% menjadi 12,3%. Di sisi lain, rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) meningkat dari 18,1% menjadi 18,6%.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga akan melemah pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Kami berpendapat bahwa pandemi Covid-19 akan menyebabkan pelemahan ekonomi global maupun domestik. Selanjutnya, pelemahan kondisi ekonomi makro tersebut akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi rumah tangga. Kami juga memperkirakan adanya kenaikan inflasi hingga mencapai 3,25% pada 2020, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya yang sebesar 2,72 akibat kenaikan harga *volatile foods*. (MS)

Key Indicators

Market Perception	6-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	249.380	210.401	67.721
Indonesia CDS 10Y	326.580	306.175	131.99
VIX Index	45.24	57.08	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,413	(↑)	-0.10%	18.37%
EUR/USD	1.0793	(↓)	-0.07%	-3.75%
GBP/USD	1.2231	(↓)	-0.31%	-7.73%
USD/JPY	109.22	(↓)	0.62%	0.56%
AUD/USD	0.6088	(↑)	1.52%	-13.25%
USD/SGD	1.4325	(↑)	-0.47%	6.45%
USD/HKD	7.752	(↑)	-0.01%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↓)	-0.001	-57.13
JIBOR - 3M	4.9	-	0.000	-62.63
JIBOR - 6M	5.1	-	0.000	-56.50
LIBOR - 3M	1.4	(↑)	0.010	-52.10
LIBOR - 6M	1.2	(↑)	0.003	-70.33

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.99%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.44%	US Treasury 10 Y	0.67%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	-0.4%	-0.6%	9-Apr
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.0%	-0.3%	9-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	33.1/bbl	(↓)	-3.11%	-49.92%
Gold (Composite)	1,661.0/oz	(↑)	2.48%	9.47%
Coal (Newcastle)	64.2/ton	(↓)	-2.88%	-5.24%
Nickel (LME)	11,289/ton	(↑)	0.44%	-19.51%
Copper (LME)	4,884/ton	(↑)	0.92%	-20.89%
CPO (Malaysia FOB)	534.7/ton	(↑)	0.45%	-28.08%
Tin (LME)	14,280/ton	(↑)	1.11%	-16.86%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	(↓)	-0.49%	-24.51%
Cocoa (ICE US)	2,366/ton	(↑)	4.51%	-6.85%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.53	11.50	114.80
FR0082	Sep-30	7.06	8.15	6.60	109.00
FR0080	Jun-35	7.46	8.25	3.20	79.10
FR0083	Apr-40	7.54	8.30	3.20	75.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.09	0.20	84.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.70	4.10	84.10

Bank Indonesia berkomitmen terus menambah quantitative easing (QE) untuk lebih melonggarkan likuiditas. (Investor Daily, 7 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global ditutup menguat cukup signifikan karena perkembangan positif seputar penyebaran Covid-19 di beberapa negara. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan hari Senin masing-masing menguat cukup signifikan sebesar 7,7% dan 7,0% ke posisi 22.680 (-20,5% ytd) dan 2.663,7 (-17,6% ytd). Pasar saham Eropa dan Asia juga ditutup menguat. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman melemah, masing-masing sebesar 3,1% dan 5,8% ke posisi 5.582,4 (-26% ytd) dan 10.075,2 (-24% ytd). Sementara itu di Asia, Hang Seng dan Straits Times masing-masing menguat 2,2% dan 3,4% ke posisi 23.749,1 (-15,8% ytd) dan 2.470,6 (-23,3% ytd). Penguatan tajam indeks bursa-bursa saham global didorong oleh perkembangan penyebaran virus Covid-19 yang mulai mereda, terutama di beberapa negara yang telah terdampak signifikan seperti Italia dan Spanyol.

IHSG ditutup menguat cukup signifikan sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham global. IHSG pada perdagangan awal pekan ditutup menguat cukup signifikan sebesar 4,1% ke 4.811,8 (-23,6 ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain BCA (+4,4%) ke posisi 28.675, HM Sampoerna (+10,9%) menjadi 1.780 dan BRI (+4,5%) ke posisi 3.020. Penguatan didorong oleh sentimen positif penguatan tajam indeks bursa-bursa saham global. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun pada hari Jumat naik 6,6 bps ke level 8,21% (+114,5 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 3 April 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR932,6 triliun, sepanjang bulan April terjadi *net inflow* asing sebesar IDR5,7 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing cukup tinggi sebesar IDR129,2 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,7% dari SBN total yang beredar di pasar, jauh menurun dibandingkan dengan posisi akhir 2019 yang sebesar 38,6%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat sejalan dengan perkembangan positif di pasar saham. Nilai tukar Rupiah ditutup menguat 0,1% ke posisi 16.413 dan bergerak di kisaran 16.413 dan 16.563. Secara teknikal kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.810-4.970** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.326– 16.524**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16413	16244	16326	16524	16710	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.0793	1.0733	1.0763	1.0829	1.0865	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2231	1.2139	1.2185	1.2302	1.2373	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9788	0.9742	0.9765	0.9804	0.9820	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	109.22	107.98	108.60	109.61	110.00	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.4325	1.4249	1.4287	1.4390	1.4455	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6088	0.5947	0.6017	0.6132	0.6177	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.1069	7.0860	7.0965	7.1186	7.1302	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	4812	4780	4810	4970	5015	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	34.11	25.70	29.91	36.66	39.20	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1661	1586	1624	1684	1707	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Medco Energi Internasional (MEDC) menyiapkan langkah antisipasi menghadapi pandemi COVID-19 dan pelemahan harga minyak.** MEDC mengurangi target produksi dari 110.000 barel setara minyak per hari (boepd) menjadi 100.000-105.000 boepd. Perusahaan juga memangkas dana belanja modal tahun ini dari USD340 juta menjadi US\$240 juta. Pengurangan produksi migas MEDC tersebut menyesuaikan dengan penurunan investasi dan potensi penurunan permintaan. (Kontan, 7 April 2020)
- **Di tengah wabah COVID-19, permintaan bahan tekstil untuk masker dan alat pelindung diri (APD) tenaga medis terus meningkat.** Produsen tekstil dan produk tekstil (TPT) serta pabrik garmen saling berkejaran memenuhi kebutuhan tersebut. Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) mengatakan produksi bahan tekstil keperluan khusus medis tersebut sudah dapat dipenuhi oleh industri lokal. Sebagai contoh, untuk masker menggunakan kain *spunbond* yang berasal dari serat polyester *non-woven*. Saat ini, kapasitas produksi polyester *non-woven* domestik mencapai 640.000 ton per tahun. (Kontan, 7 April 2020)
- **Jumlah lalu lintas penumpang di 15 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura (AP) I (Persero) pada 1Q20 hanya mencapai 17,78 juta penumpang turun 8,11% (yoy).** Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19. Lalu lintas pesawat juga mengalami penurunan 4,86% (yoy) menjadi 175.143 pergerakan pesawat. Meskipun demikian, AP I tetap memberikan pelayanan optimal kepada para pengguna jasa bandara yang memang harus melakukan perjalanan udara dengan menerapkan protokol penanganan COVID-19. (Investor Daily, 7 April 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri